

**PENINGKATAN KINERJA GURU KELAS V DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL SUPERVISI KLINIS DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SOCOKANGSI UPTD PENDIDIKAN
JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

MURNIATI

1681100004

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

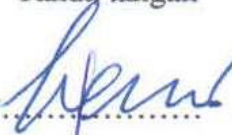
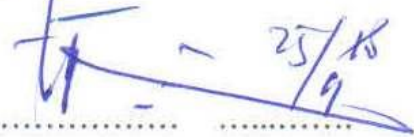
PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KINERJA GURU KELAS V DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL SUPERVISI KLINIS DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SOCOKANGSI UPTD PENDIDIKAN
JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun oleh
MURNIATI
1681100004

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing


Dewan Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Prof. Dr. Herman J. Walujo, M.Pd</u> NIK. 690 115 345		23/9-2018
Pembimbing II	<u>Dr. Sutrisno Badri, M.Sc</u> NIK. 690 208 290		25/9

Mengetahui

Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa




Dr. D. E. Putut Setiyadi, M. Hum
NIK. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KINERJA GURU KELAS V DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL SUPERVISI KLINIS DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SOCOKANGSI UPTD PENDIDIKAN
JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun oleh
MURNIATI
1681100004

Tesis telah Disahkan oleh Tim Penguji Program Pendidikan Bahasa Universitas
Widya Dharma Klaten pada

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum</u> NIP. 19600412 198901 1 001	
Sekretaris	<u>Dr. Hersulastuti, M.Hum</u> NIP. 19650421198703 2 001	
Anggota Penguji	1. <u>Prof. Dr. Herman J. Walujo, M.Pd</u> NIK. 690 115 345 2. <u>Dr. Sutrisno Badri, M.Sc</u> NIK. 690 208 290	

Mengetahui:


Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK. 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa,


Dr.H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Murniati
NIM : 1681100004
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : Peningkatan Kinerja Guru Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Supervisi Klinis Di Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, November 2018

Yang membuat pernyataan



Murniati

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada.

1. Suami tercinta
2. Anak-anakku serta cucu tersayang
3. Almamater UNWIDHA
4. SD Negeri 3 Socokangsi, Jatinom, Klaten

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Temannya yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)

Rahasia hidup yang sukses adalah dengan mengetahui jalan hidup dan

menjalankannya dengan sungguh-sungguh

(Henry Ford)

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT karena dengan berkah dan karuniaNya, tesis ini dapat penulis selesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul tesis. “Peningkatan Kinerja Guru Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Supervisi Klinis di Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018”.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih dan dengan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai pembimbing.
3. Dr. Sutrisno Badri, M.Sc. selaku dosen pembimbing II dengan kesabaran dan bijaksana selalu memberikan bimbingan sampai terselesaikannya tesis ini.
4. Dr. H. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Kepala sekolah SD Negeri 3 Socokangsi, Jatinom, Klaten yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
6. Guru dan siswa kelas V SD Negeri 3 Socokangsi, Jatinom, Klaten yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas jasa kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap

Guru dan siswa kelas V SD Negeri 3 Socokangsi, Jatinom, Klaten yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

1. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas jasa kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap kritik dan saran konstruktif dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang.

Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Landasan Teori	8
1. Kinerja Guru	8
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
3. Supervisi Klinis	42
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	54
D. Hipotesis Kerja	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Setting Penelitian	56

B. Subyek Penelitian	56
C. Data dan Sumber Data	56
D. Prosedur Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Indikator Keberhasilan	60
G. Teknik Analisis Data	60
H. Indikator Kerja	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Kondisi Awal	62
B. Deskripsi Siklus 1	69
C. Deskripsi Siklus 2	72
D. Pembahasan	76
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pemikiran Penelitian	55

ABSTRAK

MURNIATI. NIM: 1681100004. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Tesis: "**PENINGKATAN KINERJA GURU KELAS V DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL SUPERVISI KLINIS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SOCOKANGSI UPTD PENDIDIKAN JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2017/2018**"

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah model supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten?

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi pengamatan sekaligus melakukan penilaian selama kegiatan supervisi berlangsung dalam setiap siklusnya.

Dari pemaparan disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan supervisi klinis pada guru kelas V SDN Socokangsi dapat memberikan berbagai peningkatan kepercayaan diri dalam mengajar dengan berbagai model dan metode pembelajaran; (2) dengan proses supervisi klinis guru model mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam pembelajaran melalui masukan dan teman sejawat; (3) guru model dapat mengambil pelajaran dan latihan refleksi yang merupakan ciri profesionalisme guru; (4) supervisor sebagai teman sejawat dan guru model dapat mengetahui dan mendeskripsikan supervisi klinis di SD N 3 Socokangsi disesuaikan dengan kondisi sekolah; (5) dengan adanya pelaksanaan supervisi klinis terjalin komunikasi dan hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah; (6) pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Indonesia, Kinerja guru, supervisi klinis.

ABSTRACT

MURNIATI. Student number: 1681100004. *Improving the Performance of the fifth Grade Teacher in Teaching and Learning Indonesian Language by Using Clinical Supervision Model in State Elementary School 3 Socokangsi in Regional Implementation Unit of Education in Jatinom Subdistrict, Klaten Regency in Academic Year 2017/2018*. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University, Klaten, 2018.

The problem formulation of this research is “Can clinical supervision model improve the performance of the fifth grade teacher in teaching and learning Indonesian language in state elementary school 3 Socokangsi in regional implementation unit of education in Jatinom subdistrict, Klaten regency in academic year 2017/2018?”

The techniques of collecting data are both observation and evaluation which are done when supervision activity takes place in each cycle. The headmaster does supervision to the fifth grade teacher in state elementary school 3 Socokangsi, Jatinom, Klaten when teaching and learning takes place at the time determined at semester 2 in academic year 2017/2018. The clinical supervision is done on 14th May 2017 from 10.00 until 12.00 Western Indonesian time.

Based on the result and analysis, it can be concluded that (1) the clinical supervision implementation to the fifth grade teacher of state elementary school 3 Socokangsi can give some improvement on self-confidence in teaching by using various models and methods of teaching and learning; (2) by clinical supervision process the model teacher can apply various abilities of teacher training as a whole and integrated in teaching and learning through input and peers; (3) the model teacher can take lessons and try to reflect, which is as the characteristic of teacher professionalism; (4) the supervisor as peer and model teacher can know and describe clinical supervision in state elementary school 3 Socokangsi adjusted to school condition; (5) by the implementation of clinical supervision there are communication and good relationship between teacher and headmaster; (6) the continuous clinical supervision can improve teacher’s professional competence. Supervision result has a better impact to teacher’s performance; it can be seen from the beginning of cycle where the students are less active in teaching and learning activity, then it improves to be better and at the end it becomes the best in the end of cycle 2.

Key words: teaching and learning of Indonesian Language, teacher’s performance, clinical supervision.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan, sebagaimana dikemukakan banyak ahli pendidikan secara teoritis tidak mungkin tercapai tanpa ikut pula diperhatikan masalah performansi (kinerja) guru. Para guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan karena kedekatan hubungannya dengan anak didik dalam pelaksanaan pendidikan. Setiap hari di sekolah guru berhubungan dengan anak didik untuk kegiatan belajar mengajar sehingga sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam belajar yang akhirnya juga menentukan pencapaian tujuan pendidikan.

Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena guru merupakan “key person” yang berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif agar siswa bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut, maka guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi, yaitu seperangkat kemampuan kerja/unjuk kerja guru dalam menjalankan tugas-tugasnya, terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar secara profesional sesuai etika

profesi keguruan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan seseorang (Poerwadarminta, 2005 : 598) Sedangkan Hadari Nawawi (1996 : 34) mengartikan kinerja sebagai prestasi seseorang dalam suatu bidang atau keahlian tertentu, dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya yang didelegasikan dari atasan dengan efektif dan efisien. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa kinerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan sesuatu pekerjaan, sehingga terlihat prestasi pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Anwar Prabu Mangkunegara, (2004 : 67) mengungkapkan bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Sehingga dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Suryadi Prawirosentono (1999 : 2) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal.

Guru dikatakan sebagai pendidik, menurut UUSPN No. 20/2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2) dinyatakan bahwa pendidik (*guru*) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan

pembimbingan dan pelatihan. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dari dua undang-undang tersebut jelas bahwa Guru merupakan seorang tenaga kependidikan yang profesional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan suatu profesi, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Tabrani Rusyan, 1990: 5).

Upaya peningkatan mutu pendidikan harus memperhatikan peningkatan performansi (kinerja) guru berkaitan dengan pembelajarannya yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Salah satunya adalah melalui kegiatan supervisi pengajaran. Supervisi pengajaran dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran secara umum baik di kelas maupun di luar kelas.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan kegiatan supervisi kepada guru yang dianggap paling menentukan atau menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan. Tetapi dalam kenyataan seperti dinyatakan oleh Tim Khusus (2005) bahwa selama ini sistem supervisi yang berlaku masih kurang mendukung usaha pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan banyaknya permasalahan.

Salah satu bentuk supervisi pendidikan adalah supervisi pengajaran yang dapat dilakukan dengan pendekatan klinis untuk meningkatkan

mutu/profesionalitas guru. Berbagai faktor atau permasalahan yang mendorong dikembangkannya supervisi klinik bagi para guru, antara lain sebagai berikut:

1. Kenyataan supervisi ialah mengadakan evaluasi guru-guru semata di akhir semester dengan guru mengisi skala penilaian yang diisi anak didik mengenai cara mengajar guru. Tidak dianalisis mengapa guru mencapai tingkat penampilan tertentu.
2. Pusat pelaksanaan supervisi adalah supervisor, bukan pada apa yang dibutuhkan guru seperti keprofesionalan, sehingga guru merasa tidak memperoleh apa-apa dari supervisi.
3. Penggunaan *merit rating* (alat penilaian kemampuan guru) hanya mengukur tingkah laku guru yang bersifat terlalu umum, aspek-aspek tingkah laku yang mendasar seperti perasaan mereka (guru) tidak terdeskripsikan karena diagnosis-nya tidak mendalam.
4. Umpan balik yang diperoleh dari hasil pendekatan yang ada, misalnya saintifik sifatnya memberi arahan, petunjuk, instruksi, tidak menyentuh masalah manusia yang terdalam yang dirasakan guru-guru, sehingga hanya bersifat di permukaan.
5. Tidak diciptakan hubungan identifikasi dan analisis diri, sehingga guru melihat konsep dirinya.
6. Praktek-praktek supervisi yang tidak manusiawi di atas itu, menyebabkan kegagalan dalam pemberian supervisi kepada guru-guru, dan karena itulah perlu supervisi klinik.

Supervisi merupakan istilah baru yang menunjuk pada suatu pengawasan tetapi konsepnya lebih manusiawi. Dalam kegiatan supervisi pelaksana bukan

mencari kesalahan akan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan agar pekerjaan yang diawasi diketahui kekurangannya untuk dapat diberi tahu bagaimana cara peningkatannya.

Fenomena yang terjadi terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pelaksanaan supervisi, berdasarkan pengamatan terdapat ketidak konsisitenan antara pandangan normativ dengan pandangan deskriptif mengenai supervisi.

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati lantaran memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal (Mulyasa, 2003:10). Minat, bakat, kemampuan, dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan siswa secara individual. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila guru seharusnya memiliki kinerja yang baik. Kenyataan tidak semua guru memiliki kinerja yang baik.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam pembelajaran yang masih tidak optimal
2. Guru sebagai pendidik selayaknya memiliki kinerja yang baik, namun kenyataan banyak guru yang tidak berkinerja baik.
3. Penggunaan *merit rating* (alat penilaian kemampuan guru) hanya mengukur tingkah laku guru yang bersifat terlalu umum,
4. Kurangnya supervisi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru.
5. Perlunya supervisi klinis secara intensif untuk meningkatkan kinerja guru.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada: Bagaimana pelaksanaan supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah model supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak model supervisi klinis terhadap kinerja guru

kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman penelitian secara benar sehingga dapat memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan yang timbul dalam meningkatkan kinerja guru kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan dan acuan dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas V dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan dan acuan serta referensi untuk memberikan pembinaan dan motivasi guru di sekolahnya agar dapat meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik dalam pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 3 Socokangsi UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan supervisi klinis pada guru kelas V SDN Socokangsi dapat memberikan berbagai peningkatan kepercayaan diri dalam mengajar dengan berbagai model dan metode pembelajaran; (2) dengan proses supervisi klinis guru model mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam pembelajaran melalui masukan dan teman sejawat; (3) guru model dapat mengambil pelajaran dan latihan refleksi yang merupakan ciri profesionalisme guru; (4) supervisor sebagai teman sejawat dan guru model dapat mengetahui dan mendeskripsikan supervisi klinis di SD N 3 Socokangsi disesuaikan dengan kondisi sekolah; (5) dengan adanya pelaksanaan supervisi klinis terjalin komunikasi dan hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah; (6) pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru

B. Saran

Kepala sekolah sebagai supervisor sebaiknya cepat tanggap dalam merespon kekurangan-kekurangan yang dialami guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, segera memberi bantuan dan bimbingan dengan supervisi klinis kepada guru. Pelaksanaan supervisi klinis sebaiknya dilaksanakan secara

berkesinambungan, agar kompetensi profesional guru meningkat, kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik dan prestasi belajar peserta didik meningkat. Guru dan kepala sekolah sebaiknya menjalin komunikasi yang baik sehingga proses pelaksanaan supervisi klinis berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai dengan tujuan dan kesepakatan bersama antara guru dan kepala sekolah sebagai supervisor. Guru agar tidak mendapat beban tambahan pekerjaan yang berakibat turunnya kinerja secara profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, K. A. & Gall, D. M. 1987. *Techniques In The Clinical Supervision Of Teachers: Presevice and Inservice Application*. New York: Pittman Publishing and Longman.
- Ansori, Supriyanto dan Burhanuddin. 2016. Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 1 Nomor: 12 Bulan Desember Tahun 2016. EISSN: 2502-471X. Halaman: 2321-2326.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Chui Mi, Lili Ng. 2016. Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada SMA Negeri 2 Sambas. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. halaman 711-723.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Garis-garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Silabus dan Program Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elkind, David H. dan Sweet, Freddy. 2004. *How to Do Character Education*. Artikel yang diterbitkan pada bulan September/Oktober 2004 diakses 15 Juni 2018.
- Fitriani. 2015. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi multi kasus di MTs Negeri Batu dan SMP Arrohmah Putri Malang). *Tesis*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Malang.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

- Imron. A. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti dan Margono Notopertomo. 2015. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Penuntun bagi Guru Muda dan Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Persiapan Mengajar*. Surakarta: CV. Handayani
- Ismawati, Esti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Cawanmas.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Jihad dan Haris, Abdul. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono. 2011. *Supervisi pendidikan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2014. *Evaluasi Kinerja*. Bandung : Refika Aditama
- Masaong, Abdul Kadim. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta
- Mukhtar dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, Enco. 2011. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munawar. 2013. Meningkatkan Profesionalisme Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Bagi Guru SD N Kecandran 01 Salatiga Semester 1 Tahun . 2012/2013. *Widya Sari*. Vol. 15, No. 1, Januari 2013: halaman 78-97.
- Nasution, S. 2012. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University-Press, Yogyakarta.

- Poerwodarminto, W. J. S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prawirosentono, Suryadi. 2011. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2012. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita. Karya Nusa.
- Purwanto, Alim. 2014. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rivai, Veithzal dan Basri, Ahmad Fawzi Mohd. 2015. *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rivai, Veithzal, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Rifai, Moh. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan 2*. Bandung : Janmars.
- Sahertian, Piet A., 2010, *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Sari, Supriyanto, dan Burhanuddin. 2016. Implementasi Supervisi Klinis Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 1 Nomor: 11 Bulan November Tahun 2016. Halaman: 2254-2260
- Sudjana. Nana. 2015. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suyono, Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

- Tabrani Rusyan. 2010. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Yayasan Karya.
- Thobroni dan Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran. Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah dan Mohamad,Nurdin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Paikem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Mohammad Uzer. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Utami, Sri. 2017. Penerapan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar Gugus IV Sanankulon. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. Volume 2 Nomor 3, Agustus 2017. Hal 272-280.